

# **Kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga**



Oleh :

**Nur Hasanah**

**NIM : Q100030016**

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2005**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hasanah

NIM : Q100030016

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

Judul Tesis : Kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, 2005

Yang membuat pernyataan,

Nur Hasanah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya maka tesis ini dapat terselesaikan . Tesis dengan judul Kinerja Dewan Pendidikan di Kota salatiga, adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister dalam ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Direktur Program Pascasarjana beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar pada program Pascasarjana.
2. Dr. Anik Ghufron, M.Pd, dan Drs. Utama, M.Pd , selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulisan tesis ini.
3. Ketua Dewan Pendidikan di Kota Salatiga yang telah berkenan memberikan rekomendasi untuk pengadaan penelitian.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidaka dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tekun dan ikhlas membantu terselesaikannya penulisan tesisi ini
5. Teman senasib dan seperjuangan di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dorongan moril untuk menyelesaikan tugas ini.

6. Suami dan anak tercinta yang penuh dengan pengertian dan kesetiaan mendampingi penulis menyelesaikan tugas ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan keikhlasan pula telah membantu terselesainya tesis ini.

Semoga amal dan budi baik yang diberikan kepada penulis mendapatka balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ungaran

Nur Hasanah

## **ABSTRAK**

### **Nur Hasanah, Kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga, TESIS M.Pd UMS, 2005**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses kerja yang dilakukan oleh Dewan pendidikan di Kota Salatiga sebagai organisasi yang dapat mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan di kabupaten / kota. Mengingat luasnya kegiatan yang terkait dengan kinerja Dewan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pra sekolah, sekolah (formal), dan luar sekolah, maka fokus penelitian ini adalah pendidikan formal.

Penelitian dengan fokus kinerja Dewan Pendidikan pada pendidikan formal ini yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua dan anggota Dewan Pendidikan kota Salatiga. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data (informan). Dan teknik analisa datnya adalah teknik analisis induktif.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dewan pendidikan sebagai badan pertimbangan, pendukung, dan penghubung dapat terlaksana hanya dalam bidang pengontrol yang belum dapat dilakukan. Hal ini dilakukan melalui forum pelatihan-pelatihan , workshop, seminar, sarasehan, dan dialog interaktif. Hal ini menyebabkan peran Dewan pendidikan belum bisa memenuhi harapan masyarakat bahwa Dewan Pendidikan merupakan wahana yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci : Kinerja, Dewan Pendidikan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORITIK .....	8
A. Kinerja .....	8
B. Dewan Pendidikan .....	19
1. Pengertian .....	19
2. Nama dan Ruang Lingkup .....	23

3. Kedudukan dan Sifat .....	23
4. Peran dan Fungsi .....	25
5. Organisasi .....	27
6. Tata Hubungan Antar Organisasi .....	30
<b>C. Dewan Pendidikan ,Sebagai Wahana dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan .....</b>	<b>31</b>
1. Kemandirian.....	32
2. Partisipasif.....	32
3. Transparansi.....	33
4. Demokratis.....	34
5. Akuntabel .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Penelitian .....	40
B. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Keabsahan Data .....	43
F. Teknik Analisis .....	44
G. Prosedur Kegiatan .....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Profil Dewan Pendidikan di Kota Salatiga .....	50
1. Sejarah Berdirinya .....	50
2. Azas,Fungsi, dan Tujuan .....	52
3. Visi dan misi Dewan Pendidikan .....	54
4. Struktur Organisasi .....	55
5. Program Kerja .....	60
6. Peraturan Etik atau Kode Etik .....	65
8. Sumber Daya Manusia .....	65
9. Fasilitas dan Peralatan .....	67
B. Kinerja Dewan Pendidikan .....	68
1. Sebagai Badan Pertimbangan .....	68
2. Sebagai Badan Pendukung .....	72
3. Sebagai Badan Pengontrol .....	75
4. Sebagai Badan Penghubung .....	77
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dewan Pendidikan	82
1. Organisasi Secara Keseluruhan .....	82
2. Kerja Tim .....	85
3. Individu atau Anggota Tim .....	88



B. Pembahasan .....	90
1. Kinerja Dewan Pendidikan .....	90
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dewan Pendidikan .....	94
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi .....	100
C. Saran .....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Pandangan Kepala Sekolah tentang Peran Dewan Pendidikan .....	5
Anggota Dewan Pendidikan berdasarkan Profesi .....	66
Anggota Dewan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan .....	67
Sarana prasarana Perkantoran .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Perbedaan antara Kelompok Kerja dan Tim Kerja dalam Organisasi ..	14
Hubungan Dewan Pendidikan dengan Instansi Terkait .....	31
Tiga Komponen dalam Penelitian .....	47
Struktur Organisasi Dewan Pendidikan .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	103
Pedoman Wawancara .....	104
Dokumen Forum Kegiatan Dewan Pendidikan Sebagai Badan Pertimbangan Gambar 1 , 2, dan 3 .....	111
Dokumen forum Kegiatan Dewan Pendidikan Sebagai Badan Pendukung Gambar 4 dan 5 .....	113
Dokumen Forum Kegiatan Dewan Pendidikan Sebagai Badan Mediator Gambar 6,7,8,9,10 dan 11 Serta Bulletin Academia .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini di Indonesia sedang giat-giatnya membangun khususnya dalam bidang pendidikan. Satu diantara model pengelolaan untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

MBS merupakan salah satu model manajemen pendidikan yang berbasis pada otonomi atau kemandirian sekolah dalam menentukan arah kebijakan pendidikan di daerah masing-masing. Keberhasilan dalam pelaksanaan MBS dapat ditentukan oleh perwujudan dan kemandirian manajemen pendidikan pada tingkatan Kabupaten / Kota. MBS merupakan jawaban atas tantangan pendidikan di Indonesia ke depan.

Dalam UU No. 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) khususnya Bab VII (pembangunan pendidikan) digambarkan bahwa dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar, diantaranya adalah sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keragaman kebutuhan / keadaan daerah dan peserta didik, serta mendorong partisipasi masyarakat (Depdiknas : 2003 : 1).

Tantangan ini cukup relevan dengan keadaan manajemen pendidikan sekarang ini, dimana manajemen pendidikan nasional secara keseluruhan masih bersifat sentralistik sehingga kurang mendorong terjadinya demokratisasi dan desentralisasi penyelenggaraan pendidikan.

Di samping itu keberhasilan MBS dapat ditentukan dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dengan mengakomodasi pandangan, aspirasi dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi dan akuntabilitas. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui Dewan Pendidikan di tingkat Kabupaten / Kota. Dewan pendidikan ini merupakan bentuk konsekuensi dari meningkatnya kompleksitas organisasi sekolah sebagai akibat munculnya konsep MBS.

Pembentukan Dewan Pendidikan yang ditetapkan dalam keputusan Mendiknas No. 044/ U / 2002 sebagai organisasi masyarakat pendidikan bertujuan :

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan.
2. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu (Depdiknas : 2003 : 9).

Adapun peran yang dijalankan Dewan Pendidikan adalah :

1. Sebagai pemberi pertimbangan dalam pemantauan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.

2. Pendukung baik yang berwujud finansial , pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (legislatif) dengan masyarakat (Depdiknas : 2003 : 9).

Untuk menjalankan peran tersebut Dewan Pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi), pemerintah dan DPRD berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi ide , tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
4. Memberikan masukan , pertimbangan dan rekomendasi kepada pemerintah daerah / DPRD mengenai :
  - a. Kebijakan dan program Pendidikan
  - b. Kriteria kinerja daerah dalam bidang pendidikan
  - c. Kriteria tenaga kependidikan, khususnya guru/tutor dan kepala satuan pendidikan ; kriteria fasilitas pendidikan dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
  - d. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan.

e. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan (Depdiknas : 2003 10).

Dalam melaksanakan peran dan fungsi Dewan Pendidikan tersebut memerlukan kinerja yang baik . Karena dengan adanya kinerja yang baik diharapkan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kinerja keberhasilan Dewan Pendidikan yang sangat baik dapat diukur melalui : 1. Kegiatan operasional dilaksanakan secara rutin, 2. kegiatan operasional dilaksanakan secara optimal, 3. Hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Depdiknas: 2004 : 40).

Dewan pendidikan sebagai suatu organisasi baru yang berdiri tahun 2002 sebagai wadah dalam menciptakan demokratisasi pendidikan dan wahana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya Dewan Pendidikan di Kota Salatiga, kinerjanya belum seperti yang diharapkan (kriteria kurang baik). Hal ini dapat dilihat dari pembentukan komite sekolah dari 154 satuan pendidikan yang sepakat merubah nama Komite Sekolah baru 75 satuan pendidikan dan lainnya tetap menggunakan nama BP3, itupun masih belum memenuhi syarat komite sekolah yaitu sumber daya manusia (ada pengusaha atau industri) (Hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan di Kota Salatiga). Kemudian dalam perannya, Dewan pendidikan baru sebatas tahap sosialisasi ,ini dapat diketahui dari laporan pertanggungjawaban kegiatan Dewan Pendidikan tentang pandangan kepala sekolah terhadap peran Dewan Pendidikan dari 62 responden hanya 12 responden yang menyatakan peran Dewan Pendidikan baru tahap sosialisasi dan yang lain sangat bervariasi sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel I



### Pandangan Kepala sekolah tentang Peran Dewan Pendidikan

Pandangan Responden	Jumlah	
	n	%
1. Baru tahap sosialisasi	12	19,4
2. Menjalankan peran resmi menurut SK Mendiknas	11	17,7
3. Belum mengetahui peran aktualnya	7	11,3
4. Tidak mengetahui peran Dewan pendidikan	6	9,7
5. Penentu dan penyalur bantuan keuangan	4	6,5
6. Mengkoordinasi pembentukan Komite Sekolah	3	4,8
7. Memberi pertimbangan	3	4,8
8. Mediator	3	4,8
9. Mendukung mutu	2	3,2
10. Lin-lain	11	17,7
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>100</b>

(Laporan pertanggungjawaban kegiatan Dewan Pendidikan : 2002).

Selain dari peran Dewan Pendidikan baru pada tahap sosialisasi sebagaimana tabel di atas dapat dilihat juga kegiatan Dewan Pendidikan di Kota Salatiga dalam hal memfasilitasi sekolah atau penyalur bantuan keuangan masih sangat kurang sekali

yakni dari 62 responden hanya 4 responden yang menyatakan Dewan Pendidikan sebagai penyalur bantuan keuangan.

Ruang lingkup Dewan Pendidikan adalah pendidikan pra sekolah, pendidikan sekolah, dan pendidikan luar sekolah, namun dalam penelitian ini hanya mengkaji peran Dewan pendidikan dalam ruang lingkup pendidikan sekolah (pendidikan formal). Karena hal ini sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh peneliti..

Berdasarkan alasan dan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **KINERJA DEWAN PENDIDIKAN DI KOTA SALATIGA**.

#### **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Ruang lingkup kinerja Dewan Pendidikan sebagaimana yang peneliti kemukakan dimuka ada 3, namun dalam penelitian ini hanya membahas peran Dewan Pendidikan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah (pendidikan formal).

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga
2. Untuk Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Dewan Pendidikan di Kota Salatiga

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan teoritis dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya perencanaan program kerja

##### 2. Manfaat praktis

a. Sebagai masukan informasi bagi pihak manajemen pendidikan yakni organisasi

Dewan Pendidikan di kabupaten/ kota

b. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Dewan Pendidikan (kabupaten / kota) dalam merumuskan berbagai program pendidikan di daerahnya.